

PENGARUH *FINANCIAL ATTITUDE* DAN *FINANCIAL KNOWLEDGE* TERHADAP *FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR* PADA DEBITUR LPD DESA ADAT PADONAN

Made Dewani Putri Pertiwi¹, Agus Wahyudi Salasa Gama², Ni Putu Yeni Astiti³

¹²³Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: dewanipertiwi22@gmail.com

ABSTRAK

Menghadapi situasi ekonomi yang semakin sulit memerlukan sebuah upaya pengaturan keuangan yang baik pada diri setiap individu. Begitu pula bagi nasabah lembaga keuangan, harus memiliki kemampuan manajemen keuangan dengan baik, agar tidak mengalami kesalahan manajemen yang berujung pada kerugian finansial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *financial attitude* dan *financial knowledge* terhadap *financial management behavior*. Penelitian ini dilakukan pada LPD Desa Adat Padonan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh debitur LPD Desa Pakraman Padonan dengan jumlah 452 Orang. Teknik sampling yang digunakan adalah *random sampling* dengan pengukuran ukuran sampel menggunakan rumus slovin, dengan jumlah sampel adalah 86 orang nasabah debitur. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian memberikan gambaran bahwa *Financial attitude* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior* pada debitur LPD Desa Adat Padonan. *Financial knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior* pada debitur LPD Desa Adat Padonan. Hal ini menunjukkan bahwa *financial attitude* dan *financial knowledge* dapat menjelaskan *financial management behavior*.

Kata kunci: *financial knowledge, financial attitude, financial management behavior*

ABSTRACT

Facing an increasingly difficult economic situation requires a good financial management effort for each individual. Likewise for customers of financial institutions, must have good financial management skills, so as not to experience management errors that lead to financial losses. This study aims to determine the effect of financial attitude and financial knowledge on financial management behavior. This research was conducted at the Padonan Traditional Village LPD. The population in this study were all LPD debtors in Pakraman Padonan Village with a total of 452 people. The sampling technique used is purposive sampling with sample size measurement using the Slovin formula, with a total sample of 86 debtors. Collecting data using a questionnaire. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis. The results of the study illustrate that financial attitude has a positive and significant effect on financial management behavior on LPD debtors in the Padonan Traditional Village. Financial knowledge has a positive and significant effect on financial management behavior on LPD debtors in the Padonan Traditional Village. This shows that financial attitude and financial knowledge can explained financial management behavior.

Keywords: *financial knowledge, financial attitude, financial management behavior*

I PENDAHULUAN

Dinamika perekonomian di Bali, sangat dipengaruhi oleh nilai budaya masyarakat lokal. Kebudayaan masyarakat Bali menjadi jiwa dan penggerak sektor perdagangan, barang dan jasa, serta sektor pariwisata. Desa adat mengayomi keberadaan berbagai kelompok sosial budaya yang secara esensial menjadi pilar penyangga kehidupan masyarakat adat Bali (Sukandia, 2019:2). Desa adat di Bali hidup berdampingan dengan Desa Dinas karena desa adat merupakan desa otonom yang tidak menjadi bagian dari struktur pemerintahan daerah. Ini berarti desa adat berada di luar struktur pemerintah daerah tetapi menjadi pendukung keberadaan desa dinas dalam pelaksanaan program pembangunan nasional, termasuk pembangunan ekonomi masyarakat di daerah pedesaan, melalui program pengembangan lembaga perekonomian desa yang dikenal sebagai Lembaga Perkreditan Desa (LPD) (Sukandia, 2019:4).

Sampai tahun 2006 terdapat sekitar 1.314 LPD yang tersebar di seluruh Bali pada sekitar 1.430 Desa Pakraman di Bali (Sukandia, 2019:7). Melancarkan misi dari adanya LPD tersebut salah satunya adalah meningkatkan *financial management behavior* bagi masyarakat khususnya debitur LPD di Bali. Menurut Siswanti dan Halida (2020) masalah *financial management behavior* merupakan sebuah isu yang menjadi problematika serius di masyarakat. Hal ini dikarenakan budaya konsumtif dari masyarakat yang semakin meningkat, sehingga diperlukan sebuah kemampuan untuk mengatur *financial* yang dimiliki. *Financial Management*

Behavior yaitu sebuah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam menyimpan dan keuangan harian, pencarian, control, pengelolaan, inspeksi, penganggaran, serta perencanaan (Kautsar dkk, 2020).

Berkembangnya LPD di Bali, diharapkan dapat menjadi salah satu pemicu *financial management* yang baik dari debitur, dengan mulai menabung di LPD atau meminjam dana dengan rasio hutang yang sehat. Sehingga debitur dapat melakukan pengelolaan keuangan yang lebih baik. Salah satu LPD di Bali adalah LPD Desa Adat Padonan Kuta Utara, berdasarkan hasil dokumentasi terhadap data keuangan dan debitur pada LPD di Desa Adat Padonan, diperoleh bahwa terdapat beberapa data kredit yang mengalami tidak lancar ataupun kreditur yang mengalami kemacetan dalam melakukan pembayaran.

Tabel 1.
Kriteria Debitur LPD Desa Adat Padonan Kuta Utara Badung Tahun 2020

No	Keterangan	Presentase (%)	Debitur (orang)
1	Lancar	78,09 %	389
2	Kurang Lancar	5,90 %	29
3	Diragukan	10,58 %	18
4	Macet	4,53 %	16

Sumber: LPD Desa Adat Padonan Kuta Utara Badung, 2021

Berdasarkan data pada Tabel 1.1 di atas, dapat diketahui bahwa terdapat 78,09 persen kreditur yang terkategori lancar, sedangkan 5,90 persen kurang lancar,

10,58 persen diragukan dan 4,53 persen dikategorikan macet. Tingginya angka kredit yang kurang lancar mengindikasikan bahwa kemampuan kreditur dalam mengelola keuangan yang kurang baik, sehingga tidak mampu memenuhi kewajibannya. Oleh karena itu dapat diindikasikan bahwa *financial management behavior* dari debitur LPD Desa Adat Padonan masih belum maksimal. Terdapat beberapa faktor yang mampu memberikan pengaruh kepada *financial management behavior*, yakni *financial knowledge* dan *financial attitude* (Wiharno, 2018).

Financial attitude yaitu sebuah kondisi dalam melakukan penilaian, pendapat, pikiran mengenai keuangan secara pribadi yang dijalankan melalui sebuah sikap (Humaira dan Sagoro, 2018). Suatu sikap keuangan juga disebutkan sebagai pelaksanaan sebuah prinsip keuangan untuk mencapai serta menjaga nilai dengan mengambil pengelolaan serta keputusan sumber daya yang tepat. Penerapan prinsip keuangan dalam mengelola keuangan tentunya akan menyebabkan *financial management behavior* dari orang tersebut meningkat. Sehingga dengan adanya penerapan *financial attitude* menyebabkan peningkatan pengelola keuangan (Dwiastanti, 2017).

Selanjutnya, *financial knowledge* yaitu sebuah faktor yang mampu memberikan pengaruh kepada *financial management behavior*. *Financial knowledge* yaitu sebuah kemampuan serta pengetahuan mengenai bidang keuangan untuk mencapai tujuan atau kesejahteraan. Keterampilan serta pengetahuan keuangan dalam pengelolaan keuangan secara

individu amatlah penting pada kehidupan seseorang (Putri dan Tasman, 2019). Pengetahuan keuangan adalah cara untuk mengambil keputusan keuangan di mana seseorang perlu meningkatkan keterampilan dan alat yang berhubungan dengan uang (Ramadhan dan Asandimitra, 2019). Pengetahuan finansial bukan Cuma menjadikan seseorang bijak untuk memakai dana namun juga memberikan suatu manfaat prekonomian.

II KAJIAN PUSTAKA

Theory of Planned Behavior (TPB)

Theory of Planned Behavior adalah teori yang memprediksi perilaku yang direncanakan. Seseorang melakukan suatu perilaku karena adanya niat atau tujuan. Niat seseorang dalam berperilaku ditentukan oleh tiga faktor yakni sikap, norma subjektif serta persepsi terkait kontrol perilaku (Nobriyani dan Haryono, 2019). Sikap diartikan sebagai penilaian positif maupun negatif atas sikapnya untuk dijadikan bagaimana seseorang tersebut harus berperilaku. Norma subjektif adalah pemikiran orang lain yang akan mendukung atau tidak mendukungnya dalam melakukan sesuatu. Sedangkan persepsi kontrol perilaku mengacu pada persepsi seseorang tentang kemudahan atau kesulitan dalam melakukan perilaku yang diminati (Rizkiawati dan Asandimitra, 2018).

Financial Management Behavior

Menurut Siswanti dan Halida (2020) masalah *financial management behavior* merupakan sebuah isu yang menjadi problematika serius di masyarakat. Hal ini dikarenakan budaya konsumtif dari masyarakat yang semakin meningkat, sehingga diperlukan sebuah

kemampuan untuk mengatur *financial* yang dimiliki. *Financial Management Behavior* yaitu sebuah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam menyimpan dan keuangan harian, pencarian, control, pengelolaan, inspeksi, penganggaran, serta perencanaan (Kautsar dkk, 2020).

Financial Attitude

Financial attitude yaitu sebuah kondisi dalam melakukan penilaian, pendapat, pikiran mengenai keuangan secara pribadi yang dijalankan melalui sebuah sikap (Humaira dan Sagoro, 2018). Suatu sikap keuangan juga disebutkan sebagai pelaksanaan sebuah prinsip keuangan untuk mencapai serta menjaga nilai dengan mengambil pengelolaan serta keputusan sumber daya yang tepat. Penerapan prinsip keuangan dalam mengelola keuangan tentunya akan menyebabkan *financial management behavior* dari orang tersebut meningkat. Sehingga dengan adanya penerapan *financial attitude* menyebabkan peningkatan pengelola keuangan (Dwiastanti, 2017).

Financial Knowledge

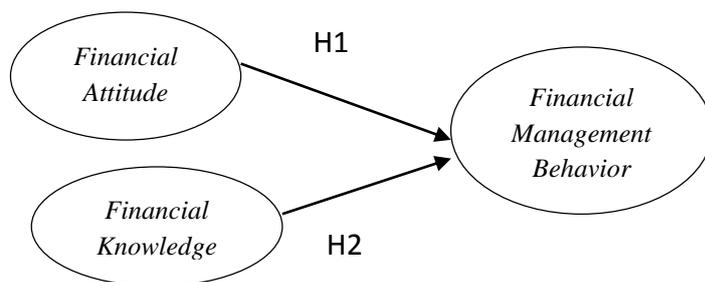
Financial knowledge yaitu sebuah kemampuan serta pengetahuan mengenai atau kesejahteraan. Keterampilan serta pengetahuan keuangan dalam pengelolaan keuangan secara individu amatlah penting pada kehidupan seseorang (Putri dan Tasman, 2019). Pengetahuan keuangan adalah cara untuk mengambil keputusan keuangan di mana seseorang perlu meningkatkan keterampilan dan alat yang

bidang keuangan untuk mencapai tujuan atau kesejahteraan. Keterampilan serta pengetahuan keuangan dalam pengelolaan keuangan secara individu amatlah penting pada kehidupan seseorang (Putri dan Tasman, 2019). Pengetahuan keuangan adalah cara untuk mengambil keputusan keuangan di mana seseorang perlu meningkatkan keterampilan dan alat yang berhubungan dengan uang (Ramadhan dan Asandimitra, 2019). Pengetahuan finansial bukan Cuma menjadikan seseorang bijak untuk memakai dana namun juga memberikan suatu manfaat prekonomian.

III KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

3.1 Kerangka Konseptual

Gambar 3.2
Model Penelitian
Pengaruh Financial Attitude dan Financial Knowledge terhadap Financial Management Behavior Pada Debitur LPD Desa Adat Padonan



Sumber: Pemikiran Peneliti (2021)

IV METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada LPD Desa Pakraman Padonan yang terletak di Jl. Raya Padonan, Tibubeneng, Badung-Bali. Alasan pemilihan lokasi ini adalah berdasarkan hasil dokumentasi terhadap data kreditur dengan kategori kurang lancar yang cukup tinggi, sehingga mengindikasikan bahwa *financial management behavior* yang masih belum

maksimal. Data kuantitatif dalam penelitian ini berupa jumlah debitur pada LPD Desa Pakraman Padonan dan jumlah responden yang mengisi kuesioner, serta skor untuk kuisisioner yang disebarakan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh debitur LPD Desa Pakraman Padonan dengan jumlah 425 Orang. Dengan sampel dibulatkan menjadi 86 orang. Metode pengumpulan data dnegan dokumentasi dan kuesioner dengan analisis regresilinier berganda.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e \dots \dots \dots (1)$$

V HASIL DANPEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Mengacu pada hasil analisis penelitian dari 86 orang yang menjadi sampel penelitian, adapun hasil analisis deskriptif dari riset ini yaitu seperti berikut:

Tabel 2
Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Mini mum	Maxi mum	Me an	Std. Devi ation
Financial Attitude	86	13	30	23,88	3,995
Financial Knowledge	86	12	25	20,01	3,012
Financial Management Behavior	86	6	20	15,94	2,412
Valid N (listwise)	86				

Sumber: Data diolah, 2021 (Lampiran 4)

Berdasarkan dengan pengujian normalitas, dijalankan dengan memakai *One-SampelKolmogorov Smirnov Test* (K-S) dan diperoleh hasil signifikan senilai $0,252 > 0,05$. Dapat dikatakan bahwa sebaran data secara residual yang terdapat pada sebuah model terdistribusi dengan normal. Pada pengujian multikolinearitas memberikan hasil bahwa nilai yang terdapat pada VIF di setiap variable bebas lebih kecil dari 10 dengan niali tolerancenya melebihi 0,1, sehingga variable bebas yang terdapat pada model regresi ketiadaannya dari adanya multikolinearitas. Pada pengujian heteroskedastisitas, memperlihatkan bahwa ketiadaan dari pola yang terbentuk dengan jelas, serta titik tersebar pada sumbu Y yang berada pada posisi atas serta bawah angka 0, sehingga ketiadaan dari adanya heteroskedastisitas. Berdasarkan hasil analisis, adapun persamaan analisis yang terbentuk adalah seperti berikut: $Y = 2,464 + 0,562X_1 + 0,335X_2$.

Tabel 3
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,464	0,971		2,537	0,013
Financial Attitude	0,339	0,055	0,562	6,225	0,000
Financial Knowledge	0,268	0,072	0,335	3,710	0,000
R : 0,846					
R Square : 0,715					
Adjusted R Square : 0,708					
F hitung : 104,057					
Sig. F : 0,000					

Sumber: Data Diolah, 2021 (Lampiran 7)

Hasil Uji Kelayakan Model

Mengacu pada hasil analisis diperoleh nilai signifikansi pengujian F yaitu 0,000 ($0,000 < 0,05$) dan nilai F hitung (104,057) yang memberikan arti bahwa adanya pengaruh secara simultan dari financial knowledge serta financial attitude kepada *financial management behavior* pada debitur LPD Desa Adat Padonan. Serta model layak dipakai.

Berdasarkan hasil analisis didapatkan bahwa nilai dari determinasi totalnya (*Adjusted R Square*) senilai 0,708 yang mengartikan bahwa senilai 70,8%

variasi financial knowledge serta financial attitude memberikan pengaruh kepada *financial management behavior*, sementara sisanya 29,2% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Hasil Uji t (t-test)

Mengacu pada hasil analisis didapatkan bahwa nilai sig, senilai 0,000 ($0,000 < 0,05$) dengan nilai dari koefisiensi regresi senilai 0,562 serta nilai t hitungnya (6,225), sehingga penerimaan hipotesis, hasil ini mempunyai arti bahwa *financial attitude* memberikan sebuah pengaruh positif serta signifikan kepada *financial management behavior* pada debitur LPD Desa Adat Padonan.

Mengacu pada hasil analisis didapatkan bahwa nilai sig, senilai 0,000 ($0,000 < 0,05$) dengan nilai dari koefisiensi regresi senilai 0,335 serta nilai t hitungnya (3,710), sehingga penerimaan hipotesis, hasil ini mempunyai arti bahwa *financial knowledge* memberikan sebuah pengaruh positif serta signifikan kepada *financial management behavior* pada debitur LPD Desa Adat Padonan.

Pembahasan

Pengaruh *Financial Attitude* Terhadap *Financial Management Behavior*

Mengacu pada hasil analisis didapatkan bahwa nilai sig, senilai 0,000 ($0,000 < 0,05$) dengan nilai dari koefisiensi regresi senilai 0,562 serta nilai t hitungnya (6,225), sehingga penerimaan hipotesis, hasil ini mempunyai arti bahwa *financial attitude* memberikan sebuah pengaruh positif serta signifikan kepada *financial management behavior* pada debitur LPD Desa Adat Padonan.

Financial Management Behavior yaitu sebuah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam menyimpan dan keuangan harian, pencarian, control, pengelolaan, inspeksi, penganggaran, serta perencanaan (Kautsar dkk, 2020).

Financial attitude yaitu sebuah kondisi dalam melakukan penilaian, pendapat, pikiran mengenai keuangan secara pribadi yang dijalankan melalui sebuah sikap (Humaira dan Sagoro, 2018). Suatu sikap keuangan juga disebutkan sebagai pelaksanaan sebuah prinsip keuangan untuk mencapai serta menjaga nilai dengan mengambil pengelolaan serta keputusan sumber daya yang tepat. Penerapan prinsip keuangan dalam mengelola keuangan tentunya akan menyebabkan *financial management behavior* dari orang tersebut meningkat. Sehingga dengan adanya penerapan *financial attitude* menyebabkan peningkatan pengelola keuangan (Dwiastanti, 2017).

Pengaruh *Financial Knowledge* Terhadap *Financial Management Behavior*

Mengacu pada hasil analisis didapatkan bahwa nilai sig, senilai 0,000 ($0,000 < 0,05$) dengan nilai dari koefisiensi regresi senilai 0,335 serta nilai t hitung-nya (3,710), sehingga penerimaan hipotesis, hasil ini mempunyai arti bahwa *financial knowledge* memberikan sebuah pengaruh positif serta signifikan kepada *financial management behavior* pada debitur LPD Desa Adat Padonan.

Financial knowledge yaitu sebuah kemampuan serta pengetahuan mengenai bidang keuangan untuk mencapai tujuan atau kesejahteraan. Keterampilan serta

pengetahuan keuangan dalam pengelolaan keuangan secara individu amatlah penting pada kehidupan seseorang (Putri dan Tasman, 2019). Pengetahuan keuangan adalah cara untuk mengambil keputusan keuangan di mana seseorang perlu meningkatkan keterampilan dan alat yang berhubungan dengan uang (Ramadhan dan Asandimitra, 2019). Pengetahuan finansial bukan Cuma menjadikan seseorang bijak untuk memakai dana namun juga memberikan suatu manfaat prekonomian.

VI SIMPULAN DAN SARAN

Mengacu pada hasil serta pembahasan di atas, adapun simpulan pada riset ini yakni *financial attitude* memberikan sebuah pengaruh positif serta signifikan kepada *financial management behavior* pada debitur LPD Desa Adat Padonan. *Financial knowledge* memberikan sebuah pengaruh positif serta signifikan kepada *financial management behavior* pada debitur LPD Desa Adat Padonan.

Adapun saran pada riset ini yaitu seperti berikut: Bagi manajemen LPD Desa Adat Padonan untuk meningkatkan *financial management behavior* dapat dilakukan sebagai berikut. Meningkatkan *financial attitude* yang dapat dilakukan dengan meningkatkan kepercayaan diri sehingga akan timbul rasa pantas memiliki uang dari apa yang sudah dikerjakan. Meningkatkan *financial knowledge* yang dapat dilakukan dengan cara memberikan edukasi mengenai resiko termasuk resiko yang bisa di alihkan kepada pihak asuransi.

DAFTAR PUSTAKA

Dwiastanti, A. (2017). Analysis of financial knowledge and financial

- attitude on locus of control and financial management behavior. *MBR (Management and Business Review)*, 1(1), 1-8.
- Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM sentra kerajinan batik Kabupaten Bantul. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 7(1), 96-110.
- Kautsar, A., Asandimitra, N., Isbanah, Y., Kusumaningrum, T. M., & Rozaq, K. (2020). Financial management behavior of junior high school woman teacher. *Technium Social Sciences Journal*, 14, 445-453.
- Nobriyani, A. P., & Haryono, N. A. (2019). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Financial Management Behavior pada Keluarga TKI di Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 7(3).
- Putri, I. R., & Tasman, A. (2019). Pengaruh Financial Literacy dan Income terhadap Personal Financial Management Behavior pada Generasi Millennial Kota Padang. *Jurnal Kajian Manajemen Dan Wirausaha*, 1(1), 151-160.
- Ramadhan, A. Y., & Asandimitra, N. (2019). Determinants of Financial Management Behavior of Millennial Generation in Surabaya. *Jurnal Minds: Manajemen Ide dan Inspirasi*, 6(2), 129-144.
- Rizkiawati, N. L., & Asandimitra, N. (2018). Pengaruh demografi, financial knowledge, financial attitude, locus of control dan financial self-efficacy terhadap financial management behavior masyarakat surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6(3), 93-107.
- Siswanti, I., & Halida, A. M. (2020). Financial knowledge, financial attitude, and financial management behavior: Self-control as mediating. *The International Journal of Accounting and Business Society*, 28(1), 105-132.
- Sukandia, I Nyoman. (2019). *Lembaga Perkreditan Desa*. Jawa Timur: CV Nuswantara.
- Wiharno, H. (2018). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Behavior dan Financial Attitude Terhadap Personal Financial Management. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 4(1)